

**IMPLEMENTASI PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
GUNA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT
KEPADA KSPPS BMT AN NAJAH WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md.) Perbankan Syariah



Oleh:

NUR KHAMIDAH
NIM. 2012115072

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**IMPLEMENTASI PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
GUNA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT
KEPADA KSPPS BMT AN NAJAH WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md.) Perbankan Syariah



Oleh:

NUR KHAMIDAH
NIM. 2012115072

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR KHAMIDAH

NIM : 2012115072

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Bisnis dan Islam / Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul "**Implementasi Prinsip Good Corporate Governance Guna Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap KSPPS BMT An Najah Wiradesa Kabupaten Pekalongan**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti tugas akhir ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 1 Agustus 2018

Yang menyatakan



NUR KHAMIDAH

NIM. 2012115072



NOTA PEMBIMBING

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

Jl. Jenggala No. 69 RT 03/RW 10 Pringrejo Gang Permai

Lamp : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Tugas Akhir Sdri. Nur Khamidah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c/q: Ketua Jurusan PBS
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

'Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Tugas Akhir saudari:

Nama ` : Nur Khamidah
NIM ` : 2012115072
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance*
Guna Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat
Terhadap KSPPS BMT An Najah Wiradesa Kabupaten
Pekalongan

Dengan ini kami mohon agar Tugas Akhir saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Agustus 2018

Pembimbing,

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., MH

NIP. 19750220 199903 2 001

KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Telp. 085728204134, Faks. (0285) 423418
 Website : febi.iainpekalongan.ac.id Email : Febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir Saudari :

Nama : NUR KHAMIDAH
 NIM : 2012115072
 Judul : IMPLEMENTASI PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* GUNA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP KSPPS BMT AN NAJAH WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 21 Agustus 2018 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Dewan Penguji,

Penguji I



Ahmad Rosyid, S.E., M.Si
 NIP. 197903312006041003

Penguji II

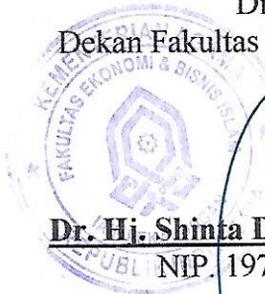


Ade Gunawan, M.M
 NIP. 198104252015031002

Pekalongan, 27 Agustus 2018

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H
 NIP. 197502201999032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṣ	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengantitkibawah)
خ	kha	Kh	kadan ha
د	dal	D	De



ذ	zal	z	zet (dengantitik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	esdan ye
ص	sad	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengantitikdibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengantitikdibawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik (diatas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū



3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. *Syaddad (tasyid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. **Kata sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan Rasulullah Saw, dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang yang diberikan, penulis persembahkan karya tugas akhir ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Cahyo dan Ibu Tasmu yang senantiasa mendoakan, menguatkan dan mencurahkan kasih sayang dengan tulus kepada penulis, serta telah menjadi motivator dan penyemangat penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah selalu melindungi dan menyayangi kalian dunia akhirat, aamiin.
2. Kedua saudara laki-laki tercinta Muslimin dan Usman, terima kasih telah sabar menemani dan mengantar kesana kemari. Terima kasih atas dukungan dan motivasi yang diberikan.
3. Segenap dosen-dosen IAIN Pekalongan, terima kasih atas ilmu yang sangat bermanfaat, terima kasih atas keikhlasan dan kesabaran yang diberikan, semoga Allah membalas dengan kebaikan di dunia dan akhirat.
4. Para pengurus dan pengelola BMT Najah Wiradesa yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam proses penelitian.
5. Sahabat-sahabat tercinta Kuntijah, Khikmatul Mauliya, Yola Amsa, dan Naila MR terima kasih atas dukungan, saran, doa, motivasi, dan semangat yang selalu kalian berikan.



6. Seluruh angkatan D3 Perbankan Syariah IAIN Pekalongan 2015, khususnya kelas PBS B tercinta, terima kasih atas semangat dan motivasi yang diberikan.
7. Seluruh informan yang telah membantu penulis dalam proses penelitian ini, terima kasih dan semoga Allah membalas segala kebaikan dan keiklasannya.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang mereka berikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari kata sempurna, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik, saran dan perbaikan dari para pembaca. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 1 Agustus 2018

Penulis

NUR KHAMIDAH

NIM. 2012115072



MOTTO

1. *Work hard in silence, let your success be your noise.*
(Frank Ocean)
2. Hargai waktu selagi masih ada waktu.
(NK)





ABSTRAK

Khamidah, Nur. 2018. Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* Guna Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap KSPPS BMT An Najah Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

GCG (*good corporate governance*) adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Penerapan konsep GCG sangat penting dilakukan dalam sebuah perusahaan, koperasi maupun lembaga keuangan mikro syariah lainnya. Namun dalam kenyataan di lapangan, masih banyak lembaga keuangan mikro yang masih didominasi pihak-pihak tertentu. Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap hadirnya lembaga mikro ini juga sangat dipertaruhkan. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis melakukan penelitian yang bertempat di KSPPS BMT An Najah Wiradesa, yang merupakan salah satu lembaga mikro syariah yang kantor pusatnya berada di Jl. S. Parman No. 206 Wiradesa.

Permasalahan yang akan dikaji dalam tugas akhir ini meliputi: Bagaimana implementasi prinsip *good corporate governance* pada KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Kabupaten Pekalongan dan Bagaimana upaya BMT An Najah Wiradesa Kabupaten Pekalongan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan menerapkan prinsip GCG (*good corporate governance*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman, melalui 3 langkah utama yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BMT An Najah Wiradesa telah menerapkan prinsip-prinsip GCG (*good corporate governance*) yaitu prinsip akuntabilitas, prinsip pertanggungjawaban, prinsip keterbukaan, prinsip kewajaran, dan prinsip kemandirian dengan cukup baik. Adanya kendala dalam setiap kegiatan bisnis merupakan hal yang wajar, seperti halnya dalam BMT An Najah Wiradesa yang terkendala pada kurang maksimalnya pemahaman para pengurus dan pengelola terhadap arti GCG (*good corporate governance*) itu sendiri dan terlebih dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG.

Kata Kunci : Implementasi, *Good Corporate Governance*, Kepercayaan Masyarakat, BMT An Najah Wiradesa



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang senantiasa memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada seluruh umat manusia tanpa diminta namun tetap memberi secara ikhlas sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **Implementasi Prinsip Good Corporate Governance Guna Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap KSPPS BMT An Najah Wiradesa Kabupaten Pekalongan**. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai suri tauladan yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di dunia hingga akhirat kelak.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan tugas akhir ini. Atas bimbingan, dukungan dan saran yang tak ternilai harganya bagi penulis. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Tamamudin, SE.MM selaku Ketua Jurusan PBS IAIN Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan pengarahan penulis selama penulisan tugas akhir.
5. Bapak Heru Sukmanto selaku kabag SDI beserta seluruh pengurus dan pengelola BMT An Najah Wiradesa yang telah memberikan waktu, izin, dan informasi selama penelitian di BMT An Najah Wiradesa.
6. Bapak Ahmad Rosyid, S.E,M.Si selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa studi di IAIN Pekalongan.



7. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
8. Kedua orang tua, kakak-kakak tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan dan pengertian dalam perjalanan hidup penulis.
9. Para sahabat, teman, dan orang-orang inspiratif yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang mereka berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah swt.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari kata sempurna, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik, saran dan perbaikan dari para pembaca. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 1 Agustus 2018

Penulis

NUR KHAMIDAH

NIM. 2012115072



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Telaah Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Sejarah dan Perkembangan <i>Corporate Governance</i>	22
B. Pengertian GCG (<i>Good Corporate Governance</i>)	26



C. Prinsip-prinsip GCG (<i>Good Corporate Governance</i>).....	31
D. Manfaat Implementasi Prinsip GCG (<i>Good Corporate Governance</i>) dalam Perusahaan.....	36
E. Acuan Praktis Implementasi GCG dalam Koperasi.....	37
F. Langkah-langkah Implementasi GCG dalam Koperasi	52
G. Kerangka Berpikir.....	53

BAB III GAMBARAN UMUM KPPS BMT AN NAJAH WIRADESA

KABUPATEN PEKALONGAN	56
A. Sejarah BMT An Najah Wiradesa	56
B. Visi dan Misi BMT An Najah Wiradesa.....	57
C. Kelembagaan, Pengurus, Pengawas dan Pengelola BMT An Najah Wiradesa.....	58
D. Produk-produk BMT An Najah Wiradesa	59
E. Struktur Organisasi BMT An Najah Wiradesa	63

BAB IV IMPLEMENTASI PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

GUNA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT KEPADA KSPPS BMT AN NAJAH WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN	65
---	----

A. Implementasi prinsip-prinsip GCG (<i>Good Corporate Governance</i>) di BMT An Najah Wiradesa Guna Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat	65
--	----



BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan signifikan perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya di Indonesia patut disyukuri. Namun apakah dengan mengusung nama lembaga keuangan syariah, maka lembaga tersebut otomatis dan mendapat jaminan telah melaksanakan *good corporate governance* dalam lembaganya? Data menunjukkan lain, sebuah studi penelitian tentang pelaksanaan *good governance* yang dilakukan oleh IRTI di perbankan syariah di berbagai Negara menunjukkan pelaksanaan *good corporate governance* belum terlaksana dengan baik. Penerapan *good corporate governance* terbukti di dalam penelitian di beberapa lembaga keuangan syariah di dunia muslim dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank syariah.¹

Pelaksanaan *good corporate governance* bukan hanya kewajiban lembaga keuangan syariah sebagai lembaga keuangan yang berkembang dengan asas kepercayaan. Akan tetapi lembaga keuangan mikro syariah seperti koperasi, BMT yang memiliki *core* bisnis yang sama, juga seharusnya melaksanakan *corporate governance* dengan baik. Peranan BMT atau koperasi syariah sebagai lembaga keuangan mikro sangat strategis dalam upaya pengembangan ekonomi umat dalam skala kecil dan menengah. Gerak bank syariah yang terbatas di mana tidak menjangkau

¹ Rinda Asyuti, *Isu-Isu Kontemporer Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Indonesia*, CV Duta Media Utama, Pekalongan, 2015, hlm. 2.

pada nasabah kecil karena dibatasi oleh aturan Bank Indonesia, dapat dilakukan oleh BMT atau koperasi syariah. Pada faktanya lembaga BMT dan koperasi jasa keuangan syariah lah yang sangat berperan pada peningkatan pemahaman dan sosialisasi tentang transaksi-transaksi berbasis syariah.²

Sejak awal abad ke-21, hampir di seluruh dunia sudah mulai diterapkan GCG di setiap perusahaan, baik perusahaan pemerintah maupun perusahaan swasta. Dalam bahasa Indonesia, GCG (*good corporate governance*) bisa disebut tata kelola perusahaan yang baik. GCG (*good corporate governance*) adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Tujuan dari GCG yaitu untuk mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan. Penerapan konsep ini sangat penting dilakukan dalam sebuah perusahaan, koperasi maupun lembaga keuangan mikro syariah lainnya. Hingga saat ini, di Indonesia, GCG diberlakukan di sebagian besar perusahaan, baik BUMN, perusahaan swasta, maupun koperasi.³

² Rinda Asytuti, *Isu-Isu Kontemporer...*, hlm. 4.

³ Bernhard Limbong, *Pengusaha Koperasi:Memperkokoh Fondasi Ekonomi Rakyat*, Margaretha Pustaka, Jakarta, 2010, hlm. 185.

Namun dalam kenyataan di lapangan, masih banyak lembaga keuangan mikro yang masih didominasi pihak-pihak tertentu. Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap hadirnya lembaga mikro ini juga sangat dipertaruhkan, karena melihat belum adanya lembaga penjamin simpanan. Selain itu, kurangnya keterbukaan terhadap publik juga menjadi pertanyaan tersendiri.⁴

BMT An Najah Wiradesa merupakan sebuah lembaga jasa keuangan yang sedang berkembang sehingga memerlukan langkah-langkah yang digunakan dalam bidang manajemennya, yaitu dengan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* atau tata kelola perusahaan yang baik guna mencapai seluruh tujuan yang diharapkan baik untuk para anggota maupun nasabah. Dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik, diharapkan mampu bersaing dengan para penyedia jasa keuangan lainnya, serta mampu meningkatkan kualitas BMT An Najah itu sendiri.

BMT An Najah Wiradesa berdiri sejak 5 Januari 1995 hingga kini dan sudah memiliki 5 (lima) cabang dengan berkantor pusat di Jl. S.Parman No. 206 Wiradesa Pekalongan. Lima kantor cabang dari BMT An Najah tersebar di beberapa kabupaten Pekalongan, yaitu di Kauman Kecamatan Wiradesa sebagai kantor pusat, kompleks pasar Wirotto Kecamatan Wiradesa, Kecamatan Bojong, kecamatan Kajen, Kecamatan Doro, dan Kecamatan Warungasem.

⁴ Rinda Asyuti, *Isu-Isu Kontemporer...*, hlm. 5.

Dilansir dari warta kajeun pada Juni 2016, oknum karyawan BMT An Najah Wiradesa yaitu DM (26) telah melakukan penggelapan uang dan sertifikat tanah milik nasabah yang dinikmati bersama suaminya AI (27). Hal tersebut terungkap ketika pelapor Feri Irawan (36) melakukan pengecekan antar buku dan uang yang ada di dalam brankas terjadi selisih sebesar Rp 120.000.000,- dan juga kehilangan sertifikat tanah rumah yang merupakan sebuah jaminan hutang milik nasabah. BMT An Najah mengalami kerugian sebesar Rp 145.000.000,- atas kejadian tersebut, dan para oknum karyawan tersebut telah dilaporkan ke polsek Wiradesa dengan adanya barang bukti yang ditemukan.⁵

Dari kasus tersebut, jumlah anggota di BMT An Najah Wiradesa tidak mengalami penyusutan, justru mengalami peningkatan. Hal tersebut membuat peneliti merasa tertarik ingin mengetahui bagaimana tata kelola BMT An Najah sehingga para calon anggota tidak gentar untuk mempercayakan dana mereka meski telah terjadi kasus di atas.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Tadzkiroh di BMT An Najah Wiradesa menyatakan bahwa 80% nasabah puas terhadap layanan yang diberikan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Arin Pusparini di BMT An Najah Wiradesa menyatakan bahwa ada pengaruh positif dari hadiah produk sifitri terhadap kepuasan nasabah. Dari penelitian Muhammad Rifqi di BNI Syariah cabang Pekalongan menjelaskan bahwa peran sumber daya manusia sangat mendukung dalam menerapkan prinsip-

⁵ <http://www.kfmpekalongan.com/2016/06/dua-karyawan-bmt-najah-di-polisikan.html?m=1>, diakses pada tanggal 2 Juni 2018, pukul 21.14 WIB.



prinsip GCG. Dari penelitian-penelitian terdahulu baik yang dilakukan di BMT An Najah Wiradesa maupun penelitian lain yang menyangkut penerapan GCG, serta dengan adanya kejadian merugikan yang dilakukan oknum karyawan, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada BMT An Najah Wiradesa, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan tata kelola perusahaannya dan bagaimana cara meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada BMT An Najah Wiradesa setelah adanya tindakan hukum yang dilakukan oleh oknum karyawannya. Untuk itu berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian mengenai **“Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* Guna Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Kepada KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Kabupaten Pekalongan”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi prinsip *good corporate governance* guna meningkatkan kepercayaan masyarakat pada KSPPS BMT An Najah Wiradesa Kabupaten Pekalongan ?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan atau implementasi prinsip-prinsip GCG (*good corporate governance*), dan bagaimana upaya BMT An Najah Wiradesa untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang penerapan *good corporate governance*.
- 2) Untuk menambah pengetahuan peneliti dan pembaca mengenai *good corporate governance* dan bagaimana kendala serta penerapannya.

b. Praktis

Diharapkan mampu memberikan masukan mengenai pentingnya menerapkan prinsip *good corporate governance* pada seluruh perusahaan maupun lembaga, terutama lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia.

D. PENEGASAN ISTILAH

Untuk mengatasi pengertian dan menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan istilah-istilah, maka penulis menguraikan judul “Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* Guna Meningkatkan

Kepercayaan Masyarakat Terhadap KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Kabupaten Pekalongan” dalam beberapa kata yaitu:

1. Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris; *implementation*, yang artinya pelaksanaan (penerapan).⁶

2. Prinsip

Prinsip adalah suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum maupun individual yang dijadikan oleh seseorang/ kelompok sebagai sebuah pedoman untuk berpikir atau bertindak. Sebuah prinsip merupakan roh dari sebuah perkembangan ataupun perubahan, dan merupakan akumulasi dari pengalaman ataupun pemaknaan oleh sebuah objek atau subjek tertentu.⁷

prinsip/prin·sip/ n asas (kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir, bertindak, dan sebagainya); dasar;⁸

3. *Good Corporate Governance*

GCG merupakan sebuah sistem yang diciptakan untuk digunakan sebagai standar dalam melakukan pengelolaan sumber daya organisasi ataupun perusahaan yang berdasarkan pada prinsip terbuka, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independen, dan adil.⁹

⁶ J.S. Badudu, *Kata-kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta : Kompas, 2003, hlm. 149.

⁷ <https://id.wikipedia.org/wiki/Prinsip>, diakses pada tanggal 17 November 2017, pukul 23.06 WIB.

⁸ <https://kbbi.web.id/prinsip>, diakses pada tanggal 17 November 2017, pukul 23.07 WIB.

⁹ Bernhard Limbong, *Pengusaha Koperasi...*, hlm. 190.

GCG merupakan suatu tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).¹⁰

4. KSPPS

Koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman, dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infaq, sedekah dan wakaf.¹¹

5. BMT (*Baitul Mal wal Tamwil*)

Dalam istilah perbankan syariah maknanya adalah suatu lembaga keuangan yang pernah dicontohkan oleh Rasulullah Saw yang dalam operasionalnya berkaitan dengan penghimpunan maupun penyaluran dana serta mengelola dana-dana social seperti zakat, infaq, shadaqah, hibah, kharaj, kaffarah, jizyah, dan lain-lain.¹²

E. TELAAH PUSTAKA

Untuk menghindari adanya penelitian ulang yang dianggap sebagai bentuk plagiasi, berikut penulis paparkan beberapa penelitian terdahulu yang terkait Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* Guna Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap KSPPS BMT An Najah Wiradesa Kabupaten Pekalongan, diantaranya adalah sebagai berikut.

¹⁰ J.S. Badudu, *Kata-kata Serapan Asing dalam...*, hlm. 84.

¹¹ www.bmtfastabiq.co.id diakses pada tanggal 31 Januari 2018, pukul 13.46 WIB.

¹² Isriani Hardini, S.S. dan Muh.H.Giharto, *Kamus Perbankan Syariah: Dilengkapi Penjelasan Singkat dan Perbandingan dengan Bank Konvensional*, Marja, Bandung, 2007.

Tabel 1.1 Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Renny Oktafia, Abdul Basith	Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> pada Pondok Pesantren Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing	Kualitatif	Implementasi prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) pada Pondok Pesantren Al-Fattah kabupaten Sidoarjo telah diterapkan dengan cukup baik, hanya prinsip independency yang perlu ditinjau kembali. ¹³	Penelitian ini membahas penerapan prinsip-prinsip GCG pada pondok pesantren. Sedangkan yang akan penulis bahas adalah penerapan GCG pada lembaga keuangan mikro.
2.	Bella Novia	Implementasi	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan	Penelitian ini membahas penerapan

¹³ <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei/article/download/327/195>, diakses pada tanggal 22 September 2017, pukul 07.38 WIB.

	Rizky	Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) pada PT Mitra Tani Dua Tujuh		bahwa PT. Mitra Tani Dua Tujuh telah menerapkan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) cukup baik, namun masih memiliki beberapa kendala yakni kendala internal maupun kendala eksternal. ¹⁴	prinsip-prinsip GCG pada PT Mitra Tani Dua Tujuh. Sedangkan yang akan penulis bahas adalah penerapan GCG pada lembaga keuangan mikro.
3.	Maria Ulfa	Penerapan Aspek Keterbukaan dalam Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> di BNI Syariah	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa BNI Syariah Cabang Pekalongan sudah menerapkan aspek keterbukaan cukup baik.	Penelitian ini hanya membahas aspek keterbukaan dalam prinsip <i>good corporate governance</i> . Sedangkan penulis ingin membahas mengenai penerapan seluruh prinsip <i>good corporate governance</i>

¹⁴http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/71326/BELLA%20NOVIA%20RIZKY%20-%2020110810301103_Part1.pdf?sequence=1, diakses pada tanggal 16 November 2017, pukul 10.18 WIB.

		Cabang Pekalongan			guna meningkatkan kepercayaan masyarakat
4.	Muhammad Rifqi	Mekanisme Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Untuk Mendukung Prinsip Profesional dalam <i>Good Corporate Governance</i> di BNI Syariah Cabang	Kualitatif	Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa BNI Syariah melakukan peningkatan kualitas SDM dengan pelatihan dasar perbankan syariah (PDPS), masa orientasi, masa <i>on the job training</i> . Pengembangan SDM dengan memberikan pelatihan mengenai perkembangan terkini perbankan syariah. Serta program peningkatan kualitas SDM tersebut diaplikasikan	Penelitian ini membahas prinsip profesional dalam mekanisme peningkatan SDM. Sedangkan penulis ingin membahas mengenai penerapan seluruh prinsip <i>good corporate governance</i> guna meningkatkan kepercayaan masyarakat

		Pekalongan		dalam memenuhi nilai-nilai perusahaan yaitu “amanah dan jamaah”.	
5.	Imamah Afiatunnisa’	Implementasi Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) di <i>Baitul Maal Bahtera</i> Pekalongan	Kualitatif	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa implementasi prinsip <i>good corporate governance</i> di <i>Baitul Maal Bahtera</i> Pekalongan sudah cukup baik, dan pengelolaan zakat, Infaq, serta shadaqah yang dilakukan masih cukup sederhana.	Penelitian ini membahas prinsip <i>good corporate governance</i> dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS). Sedangkan penulis ingin membahas mengenai penerapan seluruh prinsip <i>good corporate governance</i> guna meningkatkan kepercayaan masyarakat

6.	Tadzkiroh	Kepuasan Nasabah di Lihat Dari Produk dan Kualitas Pelayanan di KJKS BMT An Najah Wiradesa	Kualitatif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 80% nasabah puas terhadap produk dan kualitas pelayanan di BMT An Najah Wiradesa.	Penelitian ini membahas mengenai kepuasan nasabah terhadap produk dan kualitas pelayanan di BMT An Najah Wiradesa. Sedangkan penulis ingin membahas mengenai penerapan seluruh prinsip <i>good corporate governance</i> guna meningkatkan kepercayaan masyarakat
7.	Arin Pusparini	Analisis Kelayakan Pemberian Hadiah Simpanan Idul Fitri	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa jika hadiah SIFITRI bertambah (lebih baik) 1% maka kepuasan nasabah mengalami peningkatan, dan dapat	Penelitian ini membahas mengenai kelayakan pemberian hadiah SIFITRI terhadap kepuasan nasabah. Sedangkan penulis ingin membahas mengenai penerapan

	Terhadap Kepuasan Nasabah di BMT An Najah Wiradesa		disimpulkan bahwa keduanya saling berpengaruh.	seluruh prinsip <i>good corporate governance</i> guna meningkatkan kepercayaan masyarakat
--	--	--	---	--



F. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Semua yang dikumpulkan mungkin menjadi kunci apa yang diteliti, dengan demikian laporan hasil penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian. Penelitian ini dapat dikatakan deskriptif karena peneliti akan mendeskripsikan mengenai implementasi prinsip *good corporate governance* dan upaya untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada BMT An Najah Wiradesa.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa, aktivitas social secara ilmiah.¹⁵ Pada penelitian ini penulis meneliti upaya dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dan bagaimana penerapan *good corporate governance* di BMT An Najah Wiradesa agar tercapainya tata kelola perusahaan yang baik.

¹⁵ M.Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2012, hlm. 34.

¹⁶ M.Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian...*, hlm. 376.



2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.¹⁷ Data primer dalam penelitian ini adalah berupa pertanyaan yang dijawab langsung oleh para responden, yaitu dengan melakukan wawancara kepada pihak yang terkait, seperti manajer, *customer service*, para staf dan nasabah.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.¹⁸ Data sekunder dari penelitian ini adalah berupa dokumen, penelitian-penelitian terdahulu, buku-buku serta bahan-bahan lain yang terkait dengan tema riset yang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku,

¹⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta, 2005, hlm. 132.

¹⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian...*, hlm. 132.



kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.¹⁹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di BMT An-Najah Wiradesa, terkait dengan implementasi prinsip *good corporate governance* dan upaya yang dilakukan agar kepercayaan masyarakat semakin meningkat.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah interaksi langsung antara peneliti dengan responden.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada bagian yang berkaitan dengan data-data yang diperlukan, yaitu kepada bapak Heru selaku kepala bagian sumber daya insani, karyawan dan para nasabah di BMT An Najah Wiradesa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sekelompok data yang berbentuk tulisan, dokumentasi, sertifikat, foto, rekaman, kaset dan lain-lain.²¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pencatatan data yang berhubungan dengan berbagai ketentuan yang terkait dengan pokok permasalahan dalam penelitian, yaitu dengan merekam dan mencatat proses wawancara dengan manajer SDI, bagian administrasi, karyawan dan beberapa anggota BMT An Najah Wiradesa.

¹⁹ Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2008, hlm. 79.

²⁰ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Keuangan*, Ekonisia, Yogyakarta, 2006, hlm.66.

²¹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 120.



4. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber dan teknik triangulasi dengan metode. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam triangulasi dengan metode terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.²³

Melalui triangulasi dengan sumber ini, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui triangulasi dengan metode, yaitu dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm.330.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm.330-331.

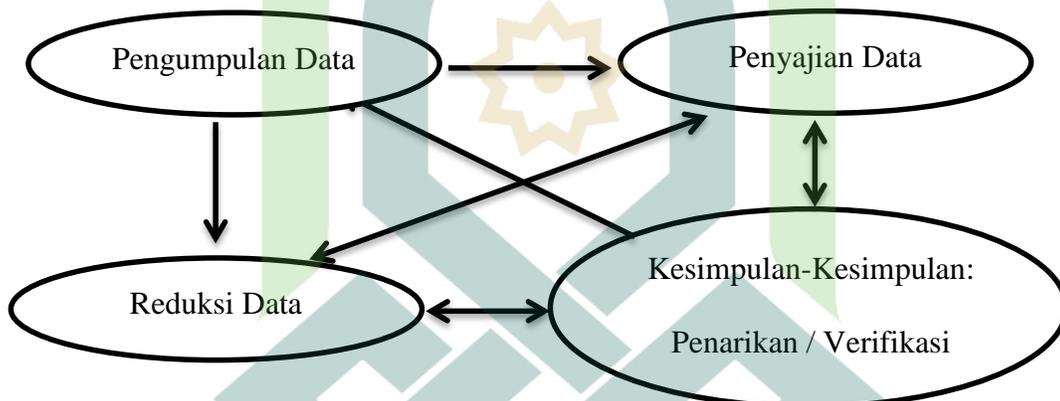


berbeda yakni observasi, wawancara dan kuesioner, sehingga derajat kepercayaan data dapat valid.

5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan cara memperoleh datanya adalah dengan terjun langsung ke lapangan yaitu pada BMT An Najah Wiradesa. Sesuai dengan jenis penelitian, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian.

Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan kuesioner direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat menjawab rumusan-rumusan masalah dari



penelitian ini yaitu implementasi prinsip *good corporate governance* di BMT An Najah Wiradesa.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan kuesioner dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk catatan-catatan lalu diberi kode agar mempercepat dan memudahkan peneliti dalam mengorganisasi data. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dan kemudian disajikan dalam bentuk teks.

3. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data.²⁴

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten maka perlu disusun sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh. Maka sistematika penelitian ini terdiri dari lima bab. Adapun sistematika penelitiannya adalah sebagai berikut:

²⁴ <http://eprints.uny.ac.id/17968/5/4.%20BAB%20III.pdf>, diakses pada tanggal 15 April 2018, pukul 19:30 WIB.



Bab I : Pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, Telaah Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Landasan teori, berisi tentang sejarah dan perkembangan GCG (*good corporate governance*), definisi GCG (*good corporate governance*) dari berbagai sumber dan ahli, prinsip-prinsip GCG (*good corporate governance*), manfaat implementasi GCG (*good corporate governance*) dalam perusahaan, acuan praktis implementasi GCG (*good corporate governance*), langkah-langkah implementasi GCG (*good corporate governance*) dalam koperasi, dan kerangka berpikir.

Bab III : Gambaran umum KSPPS BMT An Najah Wiradesa, dalam bab ini penulis menguraikan tentang sejarah KSPPS BMT An Najah Wiradesa, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, produk-produk, dan penerapan GCG pada KSPPS BMT An Najah Wiradesa.

Bab IV : Analisis implementasi prinsip *good corporate governance* guna meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada KSPPS BMT An Najah Wiradesa Kabupaten Pekalongan, yang berisi tentang Implementasi prinsip-prinsip GCG (*good corporate governance*) di BMT An Najah Wiradesa dan upaya BMT An Najah Wiradesa dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan menerapkan prinsip GCG (*good corporate governance*)

Bab V : Penutup, membahas simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa BMT An Najah Wiradesa telah menerapkan prinsip-prinsip GCG (*good corporate governance*) yaitu prinsip akuntabilitas, prinsip pertanggungjawaban, prinsip keterbukaan, prinsip kewajaran, dan prinsip kemandirian dengan cukup baik. Adanya kendala dalam setiap kegiatan bisnis merupakan hal yang wajar, seperti halnya dalam BMT An Najah Wiradesa yang terkendala pada kurang maksimalnya pemahaman para pengurus dan pengelola terhadap arti GCG (*good corporate governance*) itu sendiri dan terlebih dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, tentu terdapat manfaat yang dirasakan BMT An Najah Wiradesa maupun para anggotanya. Semakin sempurnanya tata kelola, tentu semakin maju perkembangan bisnis yang dijalani. Majunya perkembangan bisnis terutama di BMT An Najah Wiradesa ditandai dengan semakin tingginya kepercayaan masyarakat sehingga anggota setiap tahunnya mengalami peningkatan. Para anggota juga merasa semakin sejahtera dengan adanya pelayanan cukup baik yang diberikan BMT An Najah Wiradesa, sehingga mereka semakin merasa aman dan nyaman mempercayakan hartanya karena selama ini mereka belum merasa dirugikan dan apabila ingin mengajukan pembiayaan pun tak ada kendala yang berarti.



B. SARAN

1. Agar KSPPS BMT An Najah Wiradesa semakin sadar akan pentingnya penerapan prinsip-prinsip GCG (*good corporate governance*) antara lain prinsip akuntabilitas, pertanggungjawaban, keterbukaan, kewajaran, dan kemandirian guna meningkatkan kualitas koperasi pada umumnya dan pengelola serta pengurus pada khususnya.
2. KSPPS BMT An Najah Wiradesa selalu mempertahankan bahkan meningkatkan aktivitas terkait dengan penerapan lima prinsip GCG (*good corporate governance*) guna semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- An Abdullah, Mal. 2010. *Corporate Governance Perbankan Syariah di Indonesia*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Asytuti, Rinda. 2015. *Isu-Isu Kontemporer Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Indonesia*, Pekalongan : CV Duta Media Utama.
- Asytuti, Rinda. 2015. *Tetap Eksis di Tengah Krisis: Kiat Jitu Mewujudkan Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang Tangguh*. Jakarta : Pustaka IIman.
- Bagoes Mantra, Ida. 2008. *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Ghony, M.Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Sadhono. Tanpa Tahun. *Mengenal GCG, Apa, Mengapa, dan Bagaimana*. Jakarta : PT Jasa Marga.
- Hadi, Syamsul. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia.



Hardini, S.S., Isriani dan Muh.H.Giharto. 2007. *Kamus Perbankan Syariah: Dilengkapi Penjelasan Singkat dan Perbandingan dengan Bank Konvensional*. Bandung : Marja.

J. Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

J.S. Badudu. 2003. *Kata-kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : Kompas.

Limbong, Bernhard. 2010. *Pengusaha Koperasi : Memperkokoh Fondasi Ekonomi Rakyat*. Jakarta : Margaretha Pustaka.

Nasution, S. 2006. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara.

Siregar, Doli D. 2004. *Manajemen Aset*. Jakarta : PT Gramedia Pusaka Utama.

B. Internet

<http://eprints.uny.ac.id/17968/5/4.%20BAB%20III.pdf>, diakses pada tanggal 15 April 2018, pukul 19:30 WIB.

<http://hanihohoy.blogspot.com/2015/01/prinsip-manfaat-gcg-good-corporate.html?m=1>

<http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei/article/download/327/195>, diakses pada tanggal 22 September 2017, pukul 07.38 WIB.



[http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/71326/BELLA%20NOVI A%20RIZKY%20-%20110810301103_Part1.pdf?sequence=1](http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/71326/BELLA%20NOVI%20RIZKY%20-%20110810301103_Part1.pdf?sequence=1), diakses pada tanggal 16 November 2017, pukul 10.18 WIB.

<http://www.kfmpekalongan.com/2016/06/dua-karyawan-bmt-najah-di-polisikan.hlmt?m=1>, diakses pada tanggal 2 Juni 2018, pukul 21.14 WIB.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Prinsip>, diakses pada tanggal 17 November 2017, pukul 23.06 WIB.

<https://kbbi.web.id/prinsip>, diakses pada tanggal 17 November 2017, pukul 23.07 WIB.

www.bmtfastabiq.co.id diakses pada tanggal 31 Januari 2018, pukul 13.46 WIB.

C. Skripsi

Afiatunnisa', Imamah. 2016. "Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) di *Baitul Maal Bahtera Pekalongan*". Pekalongan : IAIN Pekalongan.

Pusparini, Arin. 2015. "Analisis Kelayakan Pemberian Hadiah Simpanan Idul Fitri Terhadap Kepuasan Nasabah di BMT An Najah Wiradesa". Pekalongan : IAIN Pekalongan.

Rifqi, Muhammad. 2013. "Mekanisme Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Untuk Mendukung Prinsip Profesional dalam *Good Corporate Governance* di BNI Syariah Cabang Pekalongan". Pekalongan : IAIN Pekalongan.



Risky, Bella Novia. 2015. “Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Mitra Tani Dua Tujuh”. Jember : Universitas Jember.

Tadzkiroh. 2016. “Kepuasan Nasabah Dilihat Dari Produk dan Kualitas Pelayanan di KJKS BMT An Najah Wiradesa”. Pekalongan : IAIN Pekalongan.

Ulfa, Maria. 2016. “Penerapan Aspek Keterbukaan dalam Prinsip *Good Corporate Governance* di BNI Syariah Cabang Pekalongan”. Pekalongan : IAIN Pekalongan.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Khamidah

Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 6 Mei 1997

Agama : Islam

Alamat : Ds. Tegaldowo Rt. 02 Rw. 03
Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Cahyo

Nama Ibu : Tasmu

Pekerjaan : Buruh

Agama : Islam

Alamat : Ds. Tegaldowo Rt. 02 Rw. 03
Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

III. Riwayat Pendidikan

SD Negeri Tegaldowo (lulus tahun 2009)

SMP Negeri 8 Pekalongan (lulus tahun 2012)

SMA Negeri 2 Pekalongan (lulus tahun 2015)

D3 IAIN Pekalongan (lulus tahun 2018)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

NUR KHAMIDAH

NIM. 2012115072



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Nur Khamidah**
Nim : **2012115072**
Jurusan/Prodi : **Diii Perbankan Syariah**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUNA
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT KEPADA KSPPS BMT AN
NAJAH WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, September 2018



NUR KHAMIDAH
NIM. 2012115072

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

